



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING BEHAVIORISTIK DAN KONSELING ISLAMI HUBUNGANNYA DENGAN AKHLAK SISWA DI SMPN 2 PANCALANG KUNINGAN

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam



Oleh:

ABDUL KHOLIK
NIM 505920035

PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2013



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TESIS
IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING BEHAVIORISTIK
DAN KONSELING ISLAMI
HUBUNGANNYA DENGAN AKHLAK SISWA
DI SMPN 2 PANCALANG KUNINGAN

Oleh :

ABDUL KHOLIK

NIM : 505920035

Telah Diujikan pada Tanggal 13 Februari 2013

Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar

Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Cirebon,

Dewan Penguji

Ketua / Anggota

Sekretaris / Anggota

Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag

Dr. H. Ahmad Asmuni, MA

Pembimbing / Penguji

Pembimbing / Penguji

Prof. Dr. H. Adang Djumhur S., M.Ag.

Dr. H. Ahmad Asmuni, MA

Penguji,

Dr. Ilman Nafia, M.Ag

Direktur,

Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Abdul Kholik :Implementasi Layanan Konseling Behavioristik dan Konseling Islami Hubungannya dengan Akhlak Siswa di SMPN 2 Pancalang Kuningan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena penyimpangan akhlak siswa di SMPN 2 Pancalang Kuningan. Layanan bimbingan konseling telah diberikan dengan optimal, dengan menerapkan layanan konseling behavioristik dan konseling Islami, dengan harapan dapat meminimalisir penyimpangan akhlak siswa. Namun kenyataannya, penyimpangan akhlak tetap saja ada, sehingga dianggap perlu diteliti, sejauh manakah penerapan layanan konseling behavioristik dan layanan konseling Islami yang dilakukan guru BK dan bagaimana hubungannya dengan akhlak siswa di SMPN 2 Pancalang Kuningan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan data tentang implementasi layanan konseling behavioristik dan konseling Islami serta hubungannya dengan akhlak siswa di SMPN 2 Pancalang Kuningan.

Layanan konseling behavioristik dan konseling Islami memiliki hubungan dengan akhlak siswa. Jika siswa merasakan layanan konseling behavioristik dan konseling Islami, maka akan dapat membentuk akhlak siswa yang baik.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Pancalang Kuningan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis korelasi dan perhitungan prosentase efektivitas. Dalam hal ini, jumlah populasi adalah seluruh siswa SMPN 2 Pancalang Kuningan kelas tujuh dan delapan tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 300 siswa. Peneliti mengambil sampel dengan mengacu pada purposive sampling sebanyak 30 orang siswa, kemudian dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket skala likert yang terdiri dari angket layanan konseling behavioristik dan angket layanan konseling Islami sebagai variabel bebas, sedangkan akhlak siswa sebagai variabel terikat. Pengujian validitas dan reliabilitas instrument dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 11.5. Sedangkan analisis pengujian hipotesis dilakukan secara manual yang diperkuat dengan bantuan program komputer SPSS 11.5.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan layanan konseling behavioristik dan konseling Islami dengan akhlak siswa dengan koefisien korelasinya sebesar 0,88. Artinya layanan konseling behavioristik dan layanan konseling Islami sangat efektif dalam mengatasi akhlak siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRACT

Abdul Kholik : The Implementation of behavioristic counseling services and Islamic counseling services and its related to the student's moral in SMPN 2 Pancalang Kuningan.

The background of the Research is the phenomenon of students' moral deviation in SMP 2 Pancalang – Kuningan. Counseling services have been given by applying a behavioristic counseling services and Islamic counseling services optimally. The both of kinds counseling services have been implemented by counseling teacher, hopefully to minimize student's moral lapses. But in reality, the moral lapses is still happened, it creates the question, how far the application of behavioristic counseling services and Islamic counseling services performed by counseling teacher and its related to the student's moral in SMP 2 Pancalang

The purpose of this study was to find data on the implementation of behavioristic counseling services and Islamic counseling services and it's related to the student's moral in SMPN 2 Pancalang.

Behavioristic counseling services and Islamic counseling services in dealing with morals deviant students have significant and effective effects. This is due, if students feel behavioristic counseling services and Islamic counseling done by Counselling teachers optimally, it will be connected in shaping good student's moral.

This study conducted in SMPN 2 Pancalang. A method used in this study is a quantitative method of correlation analysis and calculation of the percentage of effectiveness. In this case, the population of the research is seven class and eight class students of SMPN 2 Pancalang 2011-2012 school years, totaling 300 students. Researchers took samples with reference to the purposive sampling as many as 30 students, and then used as the respondents in this study. The instrument of this study is the form of Likert scale questionnaire consisting of behavioristic counseling service questionnaires and questionnaires of Islamic counseling services as independent variables, while the character of students as the dependent variable. The validity and reliability of instruments tested with computer program SPSS 11.5. While the analysis of hypothesis is done manually reinforced with computer program SPSS 11.5.

The conclusion of the research is that there is a positive and significant relationship between the application of behavioristic counseling services and Islamic counseling to overcome student's moral with correlation coefficient of 0.88. it means that behavioristic counseling services and Islamic counseling services are very effective in dealing with morals of students.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan dan kasih sayang kepada semua hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul: *"Implementasi Layanan Konseling Behavioristik dan Konseling Islami Hubungannya dengan Akhlak Siswa di SMPN 2 Pancalang Kuningan* "sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I) pada Program pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam penyusunan tesis ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang stinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Maksun Mukhtar, MA., sebagai Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag. sebagai Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Dr. H. Idam Kholid, M.Ag., sebagai Asisten Direktur I.
4. Dr. H. Ahmad Asmuni, MA sebagai Asisten Direktur II dan Pembimbing II.
5. Prof. Dr. H. Adang Djumhur S., M.Ag sebagai Pembimbing I..
6. Para Guru Besar dan Dosen serta Staff Administrasi Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Bapak Drs. Akhmad Saefudin, M.M.Pd. sebagai Kepala Sekolah SMPN 2 Pancalang
8. Bapak Surip Suparman, S.Pd sebagai Guru BK SMPN 2 Pancalang.
9. Seluruh guru dan staff serta siswa-siswi SMPN 2 Pancalang.
10. Nyonya Ipah Hanipah, sebagai Istri yang selalu mendukung dan memotivasi dalam segala aktivitas.
11. Kedua anakku, Muhamad Hafizh Awzi'ni dan Hania Farhatul Aini, yang senantiasa menginspirasi dan membuat hidup jadi penuh semangat.
12. Seluruh keluarga dekat serta semua pihak terkait yang turut membantu dalam penyelesaian tesis ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan tesis ini, masih jauh dari kata sempurna dan tak luput dari kesalahan dan kekurangan. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan selanjutnya.

Semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dalam pengembangan keilmuan, terutama untuk penulis dan kalangan akademisi serta masyarakat sekitarnya. Amin.

Cirebon, Januari 2013.
Penulis,

Abdul Kholik
NIM.505920032



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
RIWAYAT HIDUP PENELITI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
المخلص	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kerangka Pemikiran.....	7
F. Telaah Pustaka.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	16

BAB II KONSELING BEHAVIORISTIK, KONSELING ISLAMI DAN AKHLAK.

A. Konseling	
1. Pengertian Konseling	18
2. Hubungan Konseling dengan Bimbingan	27
3. Fungsi , Jenis dan Azas Bimbingan dan Konseling	30
4. Perkembangan Konseling Dewasa Ini.....	37
B. Konseling Behavioristik	
1. Sejarah Lahirnya Konseling Behavioristik.....	40
2. Pengertian dan Konsep Dasar Behavioristik	45
3. Pendekatan Teori Behavioristik dalam Menangani Masalah Perilaku	45
4. Karakteristik Konseling dengan Menggunakan Konsep Behavioristik.....	48
5. Prosedur dan Tahapan Konseling Behavioristik.....	49
C. Konseling Islami	
1. Pengertian Konseling Islami.....	51
2. Peranan Agama Dalam Bimbingan dan Penyuluhan.....	55
3. Ajaran Islam yang berkaitan dengan Bimbingan Konseling.....	56
4. Pendekatan Islami dalam Memberikan Bimbingan Konseling.....	57
D. Akhlak.	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Pengertian Akhlak.....	66
2. Beberapa Istilah Lain tentang Akhlak.....	72
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak.....	74
4. Tujuan Akhlak.....	79
5. Pembagian Akhlak.....	80

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Obyek Penelitian	82
B. Metode Penelitian.....	96
C. Variable penelitian.....	97
D. Pengajuan Hipotesis.....	97
E. Populasi dan Sampel.....	98
F. Tehnik Pengumpulan Data.....	99
G. Instrumen Penelitian	
1. Uji Validitas.....	101
2. Uji Reliabilitas.....	102
3. Hasil Pengajuan Instrumen.....	103
H. Teknik Analisis Data.....	108
I. Alur Penelitian.....	112

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Layanan Konseling Behavioristik di SMPN 2 Pancalang Kuningan.....	114
B. Implementasi Layanan Konseling Islami di SMPN 2 Pancalang Kuningan ..	134
C. Akhlak Siswa di SMPN 2 Pancalang Kuningan.....	154
D. Hubungan Implementasi Layanan Konseling Behavioristik dan Layanan Konseling Islami dengan Akhlak Siswa di SMPN 2 Pancalang Kuningan	177



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan.....	201
B. Rekomendasi.....	202

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar guru SMP Negeri 2 Pancalang Tahun Ajaran 2012/2013	98
Tabel 2	: Tenaga administrasi SMP Negeri 2 Pancalang Tahun Ajaran 2012/2013 ...	100
Tabel 3	: Jumlah siswa SMP Negeri 2 Pancalang Tahun Ajaran 2012/2013	101
Tabel 4	: Sarana dan prasarana SMP Negeri 2 Pancalang Tahun Ajaran 2012/2013	102
Tabel 5	: Hasil pengujian validitas variable X_1	117
Tabel 6	: Hasil pengujian validitas X_2	119
Tabel 7	: Hasil Pengujian Variabel Y	120
Tabel 8	: Hasil Pengujian Reliabilitas	121
Tabel 9	: Pedoman interpretasi koefisiensi korelasi nilai r	123
Tabel 10	: Skala prosentasi tingkat keefektifan perolehan data	126
Tabel 11	: Guru BK memberikan sanksi kepada siswa	136
Tabel 12	: Guru BK memandang positif masalah yang dihadapi siswa	137
Tabel 13	: Siswa merasa sudah berpenampilan baik	138
Tabel 14	: Kepribadian guru mempengaruhi suasana konseling	138
Tabel 15	: Siswa memiliki rasa percaya diri	139
Tabel 16	: Guru BK memberikan nasehat terhadap siswa.....	140
Tabel 17	: Guru BK selalu membantu masalah siswa.....	141



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tabel 18	: Guru BK selalu menanamkan jiwa mandiri terhadap siswa	142
Tabel 19	: Sekolah memberikan penghargaan / sanksi terhadap kebersihan kelas	143
Tabel 20	: Guru memberikan nasehat kepada siswa agar taat pada orang tua	143
Tabel 21	: Guru memberikan motivasi kepada siswa agar terampil	143
Tabel 22	: Guru memberikan sanksi ketika siswa melanggar tata tertib	144
Tabel 23	: Kepribadian guru BK mempengaruhi proses bimbingan	146
Tabel 24	: Guru memberikan teladan	146
Tabel 25	: Guru memberikan sanksi siswa yang	147
Tabel 26	: Guru dijadikan teladan	148
Tabel 27	: Siswa membaca Al Qur'an sebelum belajar berlangsung	154
Tabel 28	: Siswa dibangunkan untuk shalat malam	154
Tabel 29	: Guru memberikan nasehat dimalam hari	155
Tabel 30	: Siswa selalu berdoa sebelum belajar	156
Tabel 31	: Guru BK menyuruh berperilaku islami	157
Tabel 32	: Siswa melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah	158
Tabel 33	: Kegiatan Istighosah kelas IX	158
Tabel 34	: Guru selalu menanamkan keimanan	159
Tabel 35	: Guru berupaya menanamkan rasa hormat	160
Tabel 36	: Siswa merenung atas kesalahan yang dilakukan	161
Tabel 37	: Siswa merasa bersalah melakukan kelasahan	162
Tabel 38	: Guru BK mengucapkan salam ketika bimbingan.....	163
Tabel 39	: Siswa selalu berdoa sebelum melakukan pekerjaan.....	164
Tabel 40	: Siswa taat dan patuh terhadap ajaran agama	165
Tabel 41	: Bapak/Ibu guru berperilaku islami.....	167
Tabel 42	: Guru BK melakukan bimbingan dengan bahasa yang santun	166
Tabel 43	: Siswa senang membaca buku-buku Islam	167
Tabel 44	: Siswa mengikuti kegiatan madrasah/pengajian diluar sekolah	168
Tabel 45	: Bobot sanksi terhadap jenis pelanggaran akhlak siswa.....	169
Tabel 46	: Sanksi berdasarkan jumlah bobot pelanggaran	173
Tabel 47	: Siswa yang melakukan pelanggaran moral	174
Tabel 48	: Siswa berpakaian bersih dan rapih	178
Tabel 49	: Siswa berbicara dengan menggunakan bahasa yang sopan dan santun	179
Tabel 50	: Siswa mengerjakan tugas dari guru	179
Tabel 51	: Siswa rajin belajar	180



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 52	: Siswa patuh pada ajaran agama	181
Tabel 53	: Siswa aktif dalam kegiatan di sekolah	182
Tabel 54	: Siswa selalu menghormati dan menghargai pendapat teman.....	182
Tabel 55	: Siswa mempunyai teman dekat untuk curhat masalah pribadi	183
Tabel 56	: Siswa melaksanakan tugas piket	184
Tabel 57	: Siswa selalu melaksanakan perintah orang tua.....	185
Tabel 58	: Perilaku siswa disenangi oleh teman-temannya	186
Tabel 59	: Siswa selalu mengerjakan shalat lima waktu	186
Tabel 60	: Siswa setiap hari membaca al-Qur-an	187
Tabel 61	: Siswa kadang – kadang bangun malam untuk shalat tahajud	188
Tabel 62	: Siswa ikut kegiatan kerja bakti di rumah tempat tinggal	188
Tabel 63	: Siswa tampil percaya diri dihadapan teman-teman	189
Tabel 64	: Siswa selalu berinfat amal Jumat	190
Tabel 65	: Siswa suka menolong temannya	191
Tabel 66	: Siswa menjaga hidup sehat	191
Tabel 67	: Hasil uji korelasi parsial	212
Tabel 68	: Hasil uji angka regresi ganda	213



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan tolok ukur kemajuan suatu bangsa dan menjadi cermin kepribadian masyarakatnya. Pentingnya pendidikan bagi suatu bangsa menggugah pemerintah Indonesia mengeluarkan suatu kebijakan yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Melalui undang-undang ini bangsa Indonesia ingin mencapai tujuan pendidikan yang ideal, yaitu:

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta bertanggung jawab kemasyarakat dan bangsa (Tohirin,2007:105).

Melihat tujuan pendidikan tersebut di atas dapatlah dikatakan , bahwa melalui pendidikan, pemerintah ingin membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang sehat jasmani dan rohaninya. Dengan demikian dapat dicermati bahwa proses pendidikan di sekolah tidak dapat mengesampingkan pentingnya guru bimbingan dan konseling yang berfungsi bagi pemantapan hidup generasi muda dalam berbagai bidang, yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap mental dalam masyarakat.

Selanjutnya di dalam pasal 1 ayat (6) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa konselor

termasuk kedalam kategori pendidik. Berdasarkan undang-undang tersebut secara eksplisit menunjukkan bahwa konselor adalah pendidik yang tugas utamanya adalah: Pertama, mewujudkan suasana belajar yang maksudnya yaitu kondisi yang terjadi pada diri klien yang menjalani konseling. Dan kedua, mewujudkan suasana belajar secara dinamis, strategis dan langsung dikembangkan oleh konselor terhadap klien (Tohirin, 2007:106).

Masa anak-anak adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama (Depdiknas, 2005:1). Untuk mewujudkan pematangan fungsi-fungsi dan pengembangan potensi anak tersebut, peran para pendidik (orang tua, guru, dan orang dewasa) sangat diperlukan, terutama peran orang tua sebagai pendidik pertama, keluarga mempunyai peranan penting dalam mendidik anak sebaik-baiknya, terutama pendidikan moral (akhlak).

Remaja merupakan masa peralihan antara masa anak-anak dan masa dewasayang mengalami masa pertumbuhan cepat di segala bidang. Mereka bukan lagi anak-anak, baik dilihat dari bentuk badan, sikap, cara berfikir dan bertindak. Tetapi mereka bukan pula orang dewasa yang telah matang. Masa ini dimulai dari umur 12 tahun bagi wanita dan 13 tahun bagi pria, remaja yang dimaksud dalam tesis ini adalah masa remaja awal atau siswa sekolah



menengah pertama (SLTP) yaitu berumur 12 s.d 15 tahun (Panut Panuju, 2005:6).

Masa remaja adalah masa yang sangat peka terhadap agama dan akhlak (moral). Pada masa ini mereka berkeinginan mendapat kesempatan, berpetualang, dan telah matang intelegensinya. Pada masa ini sering menghadapi problem-problem. Remaja sering bimbang tidak tentu arah, karena belum menemukan pegangan hidup yang kuat. Para pendidik dan orang tua yang harus bijaksana membimbing mereka. Belakangan ini kelakuan remaja cenderung semakin mencemaskan. Sering terdengar macam-macam kenakalan remaja seperti perkelahian, penyalah - gunaan narkotika, kehilangan semangat untuk belajar dan tidak patuh terhadap orang tua serta peraturan. Melihat kenyataan ini sangatlah penting bagi orang tua dan guru serta orang dewasa harus bijaksana membimbing mereka. Para remaja perlu didampingi dalam mengembangkan moral dan agamanya sebagai dasar untuk kehidupan mereka dimasa mendatang.

Letak SMPN 2 Pancalang berada di kawasan pinggiran kota, tetapi sebagian besar siswa berasal dari masyarakat desa yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai sosial, agama, dan adat yang telah dianut berabad-abad lamanya. Budaya asing relatif tidak banyak dan hubungan antar individu masih sangat akrab dan saling menjaga.

Kenyataan sekarang ini dunia semakin maju, dan teknologi semakin berkembang, masyarakat desa mulai terpengaruh dan tersentuh arus modernisasi. Hal ini mengakibatkan para siswa SMPN 2 Pancalang yang



digolongkan masa remaja mulai memperlihatkan tanda-tanda kenakalan seperti remaja kota, yang banyak terpengaruh oleh kebudayaan asing yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung oleh bangsa timur.

Faktor penyebab timbulnya penyimpangan akhlak pada remaja adalah tidak lagi terlaksananya pendidikan moral dalam masyarakat, keluarga dan sekolah. Tanpa dibiasakan menanamkan sikap yang dianggap baik untuk pertumbuhan moral, anak-anak akan dibesarkan tanpa mengenal moral. Faktor lain yang memudahkan rusaknya moral para remaja ialah pengaruh negatif lingkungan sekitar. Para remaja atau siswa SMPN 2 Pancalang bertempat di desa, namun pengaruh kota yang disertai pergaulan bebas telah menyentuh remaja desa. Pengaruhnya tidak dapat dianggap enteng terhadap moralitas para siswa.

Seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) berbagai persoalan pun muncul dengan segala kompleksitasnya. Dunia pendidikan tampaknya belum sepenuhnya mampu menjawab berbagai persoalan akibat perkembangan IPTEK, indikasinya adalah munculnya berbagai penyimpangan perilaku peserta didik yang seyogyanya tidak dilakukan oleh orang-orang terdidik. Selain itu, potensi (fitrah) siswa sebagai individu yang mempunyai bakat, minat, cita-cita dan lain sebagainya, juga belum dikembangkan dan tersentuh secara optimal melalui proses pendidikan dan pembelajaran di kelas (Tohirin,2007:4). Dalam keadaan seperti inilah peran guru bimbingan dan konseling benar-benar berperan bagi permasalahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kehidupan anak didik dalam sebuah lembaga pendidikan, dan merupakan solusi alternatif bagi sebuah langkah penyelesaian.

Melihat kondisi di atas, kehadiran sebuah konsep alternatif yang bisa menanggulangi atau mengantisipasi dan meminimalisir persoalan moral sangatlah diperlukan. Peran guru bimbingan dan konseling dengan menerapkan pendekatan konseling behavior dan konseling Islami kiranya sebagai salah satu konsep yang mempunyai kesamaan dan sekaligus memiliki nilai lebih dalam pemberian bantuan perubahan perilaku.

SMPN 2 Pancalang Kab. Kuningan adalah salah satu sekolah yang letaknya jauh dari perkotaan, namun sejumlah siswa di sekolah tersebut ditemukan melakukan penyimpangan – penyimpangan moral dan kenakalan-kenakalan remaja kota. Pelanggaran – pelanggaran tersebut ada yang dikategorikan kepada pelanggaran biasa, pelanggaran sedang dan berat. Pelanggaran tersebut berkaitan dengan pelanggaran kebersihan, sopan santun / etika pergaulan, tindak kekerasan dan lain-lain. Padahal upaya-upaya untuk mencegah terjadinya pelanggaran moral tersebut sudah dilaksanakan secara optimal oleh sekolah, semua guru mata pelajaran, termasuk guru bimbingan konseling. Namun, pelanggaran tersebut tetap saja dilakukan.

Guru bimbingan dan konseling sebagai guru yang berperan penting dalam menangani perilaku moral siswa di sekolah, sudah berupaya maksimal, dengan menerapkan konseling behavioristik dan konseling Islami. Melalui pendekatan tersebut diharapkan perilaku anak dapat dibentuk dan anak



memahami keberadaan dirinya dengan segala kelebihan dan kekurangannya, sehingga pelanggaran di sekolah tersebut dapat diminimalisir.

Berdasarkan gambaran di atas Peneliti tertarik untuk lebih jauh mengetahui tentang bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan konseling yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam menggunakan pendekatan konseling behavioristik dan konseling Islami dalam menangani akhlak siswa di sekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi layanan konseling behavioristik yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam menangani akhlak siswa di SMPN 2 Pancalang Kuningan ?
2. Bagaimana implementasi layanan konseling Islami yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam menangani akhlak siswa di SMPN 2 Pancalang Kuningan ?
3. Bagaimana hubungan antara implementasi layanan konseling behavioristik dan konseling Islami dengan akhlak siswa di SMPN 2 Pancalang Kuningan ?

C. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:



1. Untuk menjelaskan tentang implementasi layanan konseling behavioristik yang dilakukan guru bimbingan konseling di SMPN 2 Pancalang Kuningan.
2. Untuk menjelaskan tentang implementasi layanan konseling Islami yang dilakukan guru bimbingan konseling di SMPN 2 Pancalang Kuningan.
3. Untuk menjelaskan hubungan antara implementasi layanan konseling behavioristik dan konseling islami dengan akhlak siswa di SMPN 2 Pancalang Kuningan .

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh adalah:

1. Diharapkan dapat menambah wacana pemikiran pengetahuan dan wawasan penulis, khususnya yang berkaitan dengan penerapan konseling behavioristik dan konseling Islami, yang digunakan guru bimbingan konseling sebagai pendekatan dalam menangani akhlak siswa.
2. Diharapkan dapat memperoleh data kualitatif dan kuantitatif serta memberikan sumbangan pemikiran ilmiah yang obyektif pada semua pihak yang mempunyai kepentingan dalam penanganan akhlak siswa di sekolah-sekolah untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan.

E. Kerangka Pemikiran.

Istilah bimbingan dan konseling sebagaimana digunakan dalam literatur profesional di Indonesia, merupakan terjemahan dari kata *Guidance* dan *Counseling* dalam bahasa Inggris. Arti dari kedua istilah itu baru dapat



ditangkap dengan tepat bila ditinjau apa yang dimaksud dengan kedua kata asli dalam bahasa Inggris.

Kata *guidance* yang kata dasarnya *guide* memiliki beberapa arti. a. menunjukkan jalan, b. memimpin, c. memberi petunjuk, d. mengatur, e. mengerahkan, dan f. memberi nasihat. Istilah *guidance*, juga diterjemahkan dengan arti bantuan. Ada juga yang menterjemahkan kata *guidance* dengan arti pertolongan. Mengutip pendapat Crow & Crow menyatakan bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang baik laki-laki maupun perempuan yang memiliki pribadi baik dan pendidikan yang memadai, kepada seseorang (individu) dari setiap usia untuk menolong dan mengembangkan arah pandangannya sendiri, membantu pilihan sendiri dan memikul bebannya sendiri untuk membantu perkembangan hidup secara optimal (Tohirin, 2007:106).

Sedangkan konseling berasal dari istilah Inggris "*counseling*" yang kemudian menjadi "konseling" dalam bahasa Indonesia.. Secara etimologi istilah konseling berasal dari bahasa Latin yaitu "*counselium*" yang berarti "menerima atau memahami".

Apabila dilihat dari eksistensinya, konseling merupakan salah satu bantuan profesional yang sejajar misalnya, psikoterapi, penyuluhan sosial dan kedokteran (Andi Mappiare, 2006 : 9). Konseling pada dasarnya merupakan hubungan saling bantu (*helping relationship*) yang mempunyai tujuan agar terjadi perubahan sebagaimana *helping relationship* yang lain.



Dalam lembaga pendidikan semisal sekolah, bimbingan dan konseling merupakan bagian penting dalam proses pendidikan, karena bimbingan dan konseling sebagai media dalam membentuk karakter anak didik, dengan memberikan bimbingan, arahan, nasihat dan dorongan terhadap siswa.

Salah satu jenis layanan konseling adalah behavioristik (behavioral = tingkah laku). Behaviorisme berasal dari bahasa Inggris yaitu “*behavior*” yang artinya: tingkah laku, reaksi total, motor dan kelenjar yang diberikan suatu organisme kepada suatu situasi yang dihadapinya, kemudian diberikan akhiran isme menjadi behaviorisme yang berarti aliran dalam psikologi yang mempunyai obyek penelitiannya sesuatu yang nampak diindera yaitu berupa perilaku yang tampak, yang diobservasi. Teori tersebut menekankan pada hubungan antara stimulus dan respon yang dapat diamati lewat panca indra. Dalil dasarnya adalah bahwa tingkah laku itu tertib dan bahwa eksperimen yang dikendalikan dengan cermat akan menyingkapkan hukum-hukum yang mengendalikan tingkah laku.

Pada dasarnya, terapi tingkah laku (*behavioristik*) diarahkan pada tujuan-tujuan memperoleh tingkah laku baru, penghapusan tingkah laku yang menyimpang, serta memperkuat dan mempertahankan tingkah laku yang diinginkan. Krumboltz dan Thorensen mengembangkan tiga kriteria bagi perumusan tujuan yang bisa diterima dalam konseling tingkah laku sebagai berikut:

1. Tujuan yang dirumuskan haruslah tujuan yang diinginkan oleh klien.



2. Konselor harus bersedia membantu klien dalam mencapai tujuan,
3. Harus terdapat kemungkinan untuk menaksir sejauh mana klien bisa mencapai tujuannya (W.S.Winkel, 1981:201).

Konseling behavioristik berpangkal pada beberapa keyakinan tentang martabat manusia, yaitu sebagian bersifat falsafah dan sebagian lagi bercorak psikologis yaitu: pertama, manusia pada dasarnya tidak berakhlak baik atau buruk, bagus atau jelek, manusia mempunyai potensi untuk bertingkah laku baik atau buruk, tepat atau salah. Berdasarkan bekal keturunan dan lingkungan. Terbentuk aneka pola bertingkah laku yang menjadi suatu ciri khas pada kepribadiannya. Kedua, manusia mampu untuk berefleksi atas tingkah lakunya sendiri, menangkap apa yang dilakukannya, dan mengatur serta mengontrol perilakunya sendiri. Ketiga, manusia mampu untuk memperoleh dan membentuk sendiri suatu pola tingkah laku yang baru melalui suatu proses belajar (W.S.Winkel, 1981:201). Jika pola yang lama dahulu dibentuk melalui belajar, pola itu dapat pula diganti melalui usaha belajar yang baru. Dan yang terakhir manusia dapat mempengaruhi perilaku orang lain dan dirinya pun dipengaruhi oleh perilaku orang lain.

Untuk para ahli behavioristik, konseling dilakukan dengan prosedur yang bervariasi dan sistematis yang sengaja secara khusus untuk mengubah perilaku dalam batas-batas tujuan yang disusun secara bersama-sama konselor (guru bimbingan dan konseling) dan klien (siswa). Aliran



psikologi behavior Jhon D. Krumboltz Dan Carl Thoresen menempatkan prosedur konseling dalam empat kategori:

- a. Belajar operan (*operant learning*) adalah belajar didasarkan atas perlunya memberikan ganjaran (*reinforcement*) untuk menghasilkan perubahan perilaku yang diharapkan. Ganjaran dapat diberikan dalam bentuk dorongan dan penerimaan sebagai persetujuan, pembenaran atau perhatian konselor terhadap perilaku yang dilakukan klien.
- b. Belajar mencontoh (*imitative learning*), yaitu cara dalam memberikan respon baru menunjukkan atau mengerjakan model-model perilaku yang diinginkan sehingga dapat dilakukan oleh klien.
- c. Belajar kognitif (*cognitive learning*), yaitu belajar memelihara respon yang diharapkan dan boleh menghadapi perilaku yang lebih baik melalui instruksi sederhana.
- d. Belajar emosi (*emotional learning*), yaitu cara yang digunakan untuk mengganti respon-respon emosional klien yang tidak dapat diterima (Latipun,2006:140).

Oleh karena itu, layanan konseling behavioristik adalah salah satu jenis layanan koseling yang dipilih guru BK di SMPN 2 Pancalang. Karena Layanan ini diasumsikan akan sangat membantu dalam pembentukan akhlak/karakter siswa yang baik.

Selain layanan konseling behavioristik yang dipakai disekolah tersebut, juga layanan koseling Islami. Konseling Islami adalah sebuah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras



dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (Hamdani, 2012:255). Yang dimaksud proses disini adalah sekedar memberikan bantuan dalam menentukan hidup selaras dengan petunjuk dan ketentuan Allah SWT. Konseling Islami adalah layanan konselor kepada klien untuk menumbuhkembangkan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah dan mengantisipasi masa depan dengan memilih alternatif tindakan terbaik demi kebahagiaan di dunia dan akhirat dibawah naungan ridlo Allah SWT (Hamdani, 2012:254).

Seorang guru bimbingan konseling yang beragam Islam harus memahami hakikat manusia. Bahwa manusia diciptakan dalam keadaan terbaik, termulia dan paling sempurna jika dibandingkan dengan makhluk lain yang ada dimuka bumi ini. Tetapi harus diingat bahwa manusia juga memiliki hawa nafsu dan perangai yang buruk yang berpotensi menjerumuskannya kedalam lembah yang hina. Dengan sifat dan perangai buruk seperti itulah diperlukan upaya untuk menjaga manusia jangan sampai terjerumus kelembah kenistaan tersebut.

Seorang guru bimbingan konseling yang berstatus pribadi muslim harus memiliki prinsip-prinsip dalam proses layanan bimbingan dan konseling secara Islami. Sebagaimana yang dikemukakan Hamdani (2012:231) ada 6 prinsip yang harus dipegang yaitu :

1. Prinsip landasan atau dasar yaitu beriman kepada Allah SWT.
2. Prinsip kepercayaan yaitu beriman kepada malaikat
3. Prinsip kepemimpinan yaitu beriman kepada nabi dan rosul
4. Prinsip pembelajaran yaitu beriman kepada Alqur'an
5. Prinsip masa depan yaitu beriman kepada hari akhir



6. Prinsip keteraturan yaitu beriman kepada ketentuan Allah SWT.

Jika seorang konselor memiliki prinsip tersebut (prinsip rukun iman) pelaksanaan bimbingan dan konseling akan mengarahkan klien kearah kebenaran dan keberhasilan menyeluruh. Inilah sesungguhnya harapan akhir yang dicapai dalam proses konseling.

Dalam pelaksanaan bimbingan konseling islami, agar tercapai hasil yang diinginkan ada beberapa langkah yang harus di tempuh yaitu memiliki mission statement yang jelas (dua kalimat syahadat), memiliki metode pembangunan karakter (shalat lima waktu) dan kemampuan pengendalian diri yang dilatih dan disimbolkan dengan puasa (Hamdani, 2012:253)

Berakitan dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling islami di sekolah tidak ada aturan yang baku dalam prosesnya. Namun pelaksanaan bimbingan Konseling disekolah bertujuan agar peserta didik mampu mengenal, menerima diri sendiri, lingkungan, secara positif dan dinamis sehingga mampu mengambil keputusan, mengamalkan dan mewujudkan diri sendiri secara efektif dan produktif (Faqih, 2001:36-34). Salah satu contoh pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah adalah dengan pendekatan konsep muhasabah. Kata *muhasabah* adalah berasal dari bahasa Arab dengan akar kata *حاسب - يحاسب - محاسبة*. Yang berarti menghitung-hitung, membilang, hal memperhitungkan (Mahmud Yunus, 1990: 102).



Tujuan akhir dalam proses konseling di sekolah adalah terbentuknya akhlak baru yang baik dan meninggalkan akhlak lama yang jelek. Akhlak yang diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat (Hamza Yakub, 1991:11). Sedangkan pengertian akhlak menurut pengertian Islam dijelaskan oleh M.A Priyanto (1996 : 56) sebagai berikut : “Akhlak berarti sikap yang digerakkan oleh jiwa yang menimbulkan tindakan dan perbuatan dari manusia baik terhadap Allah terhadap sesama manusia, terhadap diri sendiri ataupun terhadap makhluk lainnya sepanjang mengikuti petunjuk-petunjuk kitab suci Al-Qur’an dan sunnah Rosulullah”.

Dari beberapa pengertian di atas dapat dikatakan bahwa akhlak merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang baik terhadap Allah, sesama manusia, sesama makhluknya, maupun terhadap dirinya sendiri yang digerakkan oleh jiwa.

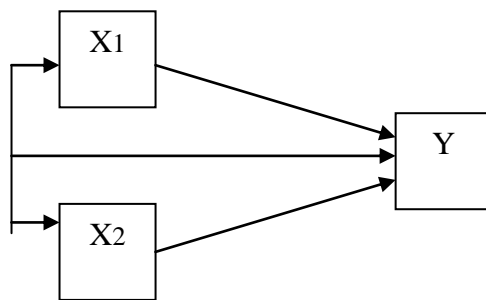
Seiring dengan itu, guru bimbingan konseling dituntut untuk mempunyai terobosan baru dalam membentuk dan menangani akhlak siswa yang menyimpang disekolahnya. Sebuah konsep dan pendekatan perlu diterapkan dalam rangka membentuk karakter siswa. Pendekatan dengan konseling behavioristik dan konseling Islami adalah pendekatan alternatif yang dipakai guru BK. Karena behavioristik berasumsi bahwa perilaku manusia itu bisa dipelajari dan perilaku manusia itu bisa dibentuk dengan cara belajar. Begitu juga dengan konseling islami dapat menumbuhkembangkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah dan mengantisipasi masa



depan dengan memilih alternatif tindakan terbaik demi kebahagiaan di dunia dan akhirat dibawah naungan ridlo Allah SWT

Dengan penerapan konseling behavioristik sesuai dengan prosedur konseling behavioristik dan konseling Islami yang digunakan bagi seorang konselor akan terbentuk akhlak siswa yang diharapkan oleh semua pihak. Kedua pendekatan tersebut diasumsikan akan sangat berarti dalam membentuk akhlak siswa.

Berdasarkan kerangka penelitian di atas dapat dibuat paradigma penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

- X 1 = Layanan Konseling Behavioristik
- X 2 = Layanan Konseling Islami
- Y = Akhlak siswa

F. Telaah pustaka

1. Siti Nurjanah, “ *Integrasi Metode Stop Think Do dengan Metode Muhasabah dalam Islam sebagai Metode Alternatif dalam memberikan Bimbingan Dan Konseling terhadap Siswa*”. Tesis Mahasiswi Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, tahun 2010, melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif dan metode kepustakaan.



Berdasarkan kajiannya Siti Nurjanah mencoba mengintegrasikan metode Stof Think do dan muhasabah dalam Islam. Kedua metode tersebut menurutnya memiliki persamaan dan perbedaan serta dapat diintegrasikan sebagai metode alternatif dalam memberikan bimbingan dan konseling terhadap siswa.

2. Kurniati, *“Pendekatan Teori Behavioristik yang Digunakan oleh Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Masalah Perilaku Moral Siswa Kelas VIII MTsN Ngeplak, Sleman, Yogyakarta”*. Skripsi Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2009, Kurniati melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Dalam Skripsi tersebut Kurniati mendeskripsikan tentang pelaksanaan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK disekolah dengan pendekatan konseling behavior dalam menanggulangi moral siswa di sekolah.

G. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penyusunan tesis lebih sistematis dan terfokus, maka penulis sajikan sistematika pembahasan, sebagai berikut :

Bab pertama berisi pendahuluan. Isi pendahuluan itu adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka konseptual, pengajuan hipotesis dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi konsep dasar tentang pengertian dan konseling behavioristik , konseling Islami, bimbingan konseling dan akhlak.

Bab ketiga membahas tentang metodologi penelitian dan obyek penelitian yang meliputi letak geografis SMPN 2 Pancalang Kabupaten



Kuningan, sejarah singkat berdiri dan perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikan , struktur Organisasi , keadaan guru, pegawai , sarana dan prasarana.

Bab keempat, menganalisis hasil data dan membahas tentang penerapan konseling behavioristik dan konseling Islami, serta hubungan antara keduanya dengan akhlak siswa

Bab Lima berisi tentang, kesimpulan, saran - saran dan kata penutup.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzaki, Hamdani Barkan, *Psikoterapi dan Konseling Islam – penerapan Metode Sufistik*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2001.
- Akhyas, Azhari, *Psikologi Konseling*, Bandung : Pustaka Bani kuraisy, 2003.
- Al-Ghazali, Imam, *Samudra Hikmah Al-Ghazali*(Penerjemah Kamran A.Irsyadi) Yogyakarta : Pustaka Al-Furqan, 2007.
- Ali, Abdullah , *Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, STAIN : Cirebon Press, 2007.
- Anwar, Idochi, *Dasar-dasar Statistika*, Jakarta: Alfabeta, 2003.
- Arifin, H. M., *Pokok-pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama di Sekolah dan di Luar Sekolah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Arifin, Isep Zainal, *Bimbingan Penyuluhan Islam : Pengembangan Dakwah Psikoterapi Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 1999.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Barja, Abu Bakar, *Psikologi Konseling dan teknik Konseling Sebagai Cara menyelesaikan Masalah psikologis, pribadi, orang lain dan Kelompok* Jakarta: Studia Press, 2004.
- Bugi, Mochamad, *Makna Muhasabah*. [Http://www.dakwatuna.com/index.php/tazkiyatunnafs/makna-muhasabah](http://www.dakwatuna.com/index.php/tazkiyatunnafs/makna-muhasabah), 2007.
- Corey, Gerald, *Teori Dan Praktek Konseling Dan Psikoterapi*, Bandung: Refika Aditama, 2005.
- _____, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. (Penerjemah : E. Koswara). Bandung : Refika Aditama, 2009.
- Daradjat, Zakiyah, *Membina Nilai-Nilai Moral Di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Erhamwilda, *Konseling Islami*, Jakarta : Graha Ilmu, 2009.

Hamdani, *Bimbingan dan Penyuluhan*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.

Handoko, Agus, *Muhasabah Diri Menggapai Masa Depan*.
<http://www.pesantrenvirtual.com/...../1247-> muhasabah-diri-menggapai-masa depan, 2008.
<http://jilbab.or.id/archives/26-3-muhasabah-jiwa/>
<http://tausyiah275.blogspot.com/2007/01/18/muhasabah>

Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

L.N, Syamsu Yusuf, & A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Rosdakarya, 2005.

Latipun, *Psikologi Konseling*, Malang: UMM, 2006.

Mahmud, *Psikologi Pendidikan Mutakhir*, Bandung: Sahifa, 2006.

_____, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 2010.

Makmun, Abin Syamsuddin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya 1997.

Mappiare, Andi, *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.

Masdudi, *Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah*, Cirebon: At-Tarbiyah Press, 2010.

Mashudi, Farid, *Psikologi Konseling*, Jogjakarta: Penerbit IRCisoD, 2012.

Neviryani, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Berorientasi Khalifah Fil Ardh*, Bandung: alfabeta, 2009.

Nurihsan, Achmad Juntika, *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, Bandung: UPT UPI, 2002.

_____, *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2005.

Panuju, Panut, *Psikologi Remaja*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.

Rahim, Fakhri Aunur, *Bimbingan Konseling Dalam Islam*, Yogyakarta : UII Press, 2004.

Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.

Salahudin, Anas, *Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.

Santrock, J.W., *Psikologi Pendidikan*, Edisi kedua. (Penterjemah : Tri Wibowo B.S). Jakarta : Kencana, 2007.



Sarwono, Sarlito Wirawan, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1989.

Shaleh, Abdul Tahman, *Psikologi : Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*. Jakarta : Kencana, 2008.

Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak, Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial, Sebagai Wujud Integritas Mebangun Jati Diri*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Soekanto, Soejono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Remaja Grafindo Persada, 2000.

Stembreg, Robert J., *Psikologi Kognitif*, Edisi keempat. (penterjemah : Yudi Santoso). Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.

Sudarsono. *Kamus Konseling*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, h. 138,1977.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

Sudrajat, Akhmad, *IQ, EQ, dan SQ – Dari Kecerdasan Tunggal ke Kecerdasan Majemuk*. <http://akhmadsudrajat-wordpress.com/2008/01/12/iq-eq-dan-sq-dari-kecerdasan-tunggal-ke-kecerdasan-majemuk>, 2008

_____, *Konseling Humanistik*. <http://akhmadsudrajat-wordpress.com/2008/07/14/konseling-humanistik>, 2008.

Sukardi, Dewa Ketut dan Desak P.E. Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta, 2008.

_____, *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1994.

_____, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Sukmadinata, Nana Syaodi., *Landasaan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.

_____, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

_____, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.



Surya, Mohamad, *Dasar-dasar Penyuluhan (Konseling)*, Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK, 1988.

_____, *Teori-Teori Konseling*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2003.

_____, *Psikologi Konseling*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2003.

Suryabrata, Sumadi, *Psikolog Pendidikan*. Jakarta : Rajawali,1984.

Susetya, Wawan & Ari Wardhani, *Rahasia Terkabulnya Do'a*. Yogyakarta : Pustaka Marwa,2008.

Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rosdakarya, 2005.

Syamsuddin Makmun, Abin, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Tasmara, Toto, *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intellegence)*. Jakarta : Gema Insani Press, 2001.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (cetakan ketiga). Jakarta : Balai Pustaka,1990.

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan Madrasah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Wenger, Win, *Beyond Teaching dan Learning*. (Penterjemah : Ria Sirait, Purwanto). Bandung : Nuansa, 2004.

Willis, Sofyan S., *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Bandung: Alfabet,2004.

_____, *Konseling Individual, Teori dan Praktek*. Bandung : Alfabeta, 2007.

Winkel, W.S., *Bimbigan dan Konseling di Institut Pendidikan*, Jakarta: Grasindo,1997.

_____, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Menengah*, Jakarta: Gramedia,1978.

Yusuf L.N, Syamsu, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah (SLTP dan SLTA)*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2006.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.